

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data hingga penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Jakni mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, di mana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan).⁴³ Adapun yang diteliti adalah penerapan konseling kelompok pendekatan Adlerian untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa di kelas XI MAN 3 Banjarmasin.

B. Design Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *pre-experiment design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. *Design* tersebut terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil dapat diberikan intervensi dengan jelas, untuk

⁴³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 1

membandingkan dengan keadaan sebelumnya.⁴⁴ *One group pretest-posttest design* digambarkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

1. O₁: Nilai *pretest* (sebelum diberikan intervensi), yaitu tingkat keterampilan interpersonal siswa dari kuesioner yang dibagikan sebelum diberikan intervensi.
2. X: Intervensi (perlakuan), yaitu pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan Adlerian.
3. O₂: Nilai *posttest* (sesudah diberikan intervensi), yaitu tingkat keterampilan interpersonal siswa setelah diberikan intervensi.

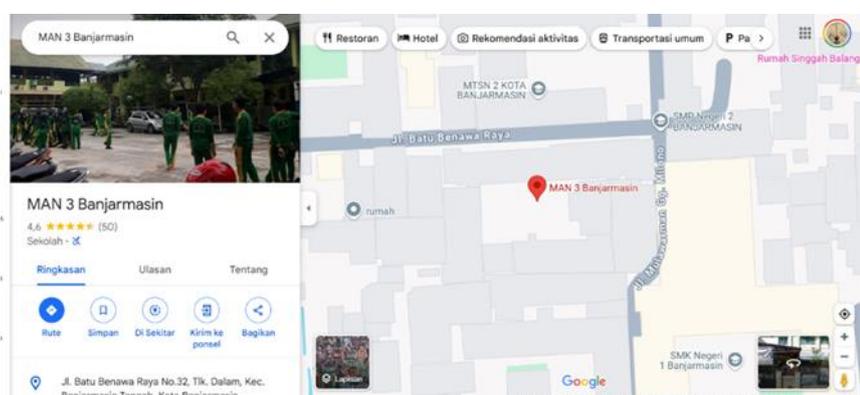
C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.32, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. MAN 3 Banjarmasin adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA negeri di Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MAN 3

⁴⁴ William, Hita, "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest", dalam *Jurnal: SIFO Mikroskil*, Vol. 20, No. 1, 2019, 72

Banjarmasin berada di bawah naungan Kementerian Agama. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah terdapat penajakan awal dalam mencari tahu adakah masalah terkait keterampilan interpersonal siswa pada MAN 3 Banjarmasin. Dengan menyebarkan angket maka diketahui terdapat permasalahan keterampilan interpersonal siswa, sehingga perlu konseling dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa tersebut.

Berikut peta lokasi penelitian:⁴⁵



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin. Berikut tabel populasi siswa kelas XI.

⁴⁵ <https://www.google.com/maps/place/MAN+3+Banjarmasin> diakses pada tanggal 2 Januari 2025

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI C	35
2.	XI D	31
	Total	66

Dalam proses pengumpulan data, tidak seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden. Hanya 54 siswa yang bersedia dan hadir untuk mengisi angket penelitian karena beberapa alasan, antara lain tidak hadir pada saat pengisian angket dan tidak bersedia memberikan jawaban.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sekelompok subyek yang sifatnya sama dengan populasi. Sampel yang akan diteliti sebanyak 5 orang yang berasal dari kelas XI-C dan XI-D, dengan perolehan sumbernya berasal dari hasil penyebaran angket. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu *sampel non-probability* dengan menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Adapun kriteria tertentu pada pengambilan sampel ini:

- a. Dari segi usia kelas XI merupakan fase remaja yang merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa.
- b. Berdasarkan hasil dari rekomendasi dan peninjauan awal dengan Guru Bimbingan dan Konseling.
- c. Siswa yang memiliki keterampilan interpersonal siswa rendah dilihat melalui hasil penyebaran angket keterampilan interpersonal siswa.

Berikut ini adalah tabel hasil keterampilan interpersonal siswa melalui angket:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1	AMA	PR	53	Rendah
2	MFR	LK	68	Rendah
3	MN	LK	51	Rendah
4	A	PR	67	Rendah
5	ARR	LK	69	Rendah
Total		5 Orang	308	Rendah

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian kuantitatif, data diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya angket.⁴⁶

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui perantara.

a. Data Primer

- 1) Data tingkat keterampilan interpersonal sebelum diberikan

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68

treatment pada siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin melalui kuesioner keterampilan interpersonal siswa.

- 2) Data tingkat keterampilan interpersonal sesudah diberikan *treatment* pada siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin melalui kuesioner keterampilan interpersonal siswa.
- 3) Data efektivitas penerapan layanan konseling kelompok pendekatan Adlerian yang diberikan kepada siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang mendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Adapun data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Dokumen keterampilan interpersonal siswa, yaitu catatan tugas perkembangan siswa selama dan setelah *treatment*.
- 2) Lokasi penelitian.
- 3) RPL konseling kelompok.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas melalui sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden adalah orang-orang yang dijadikan sampel penelitian dalam penelitian. Responden yang disebutkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI

MAN 3 Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen adalah data yang diperoleh dari hasil catatan atau arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti tertulis penelitian ini berupa hasil kuesioner keterampilan interpersonal sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dan catatan tertulis lainnya yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden. Selain itu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup. Kuesioner tertutup ialah mengharapkan responden untuk memilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan.⁴⁷

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memodifikasi dan menambahkan 25 item pernyataan dari skripsi Muhammad Jasman dengan judul "*Penerapan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMK Negeri 2*

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199 - 201

Pinrang” (Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan: Universitas Negeri Makassar, 2022).⁴⁸

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Interpersonal Siswa Sebelum Diuji

Variabel	Konstruk	Nomor <i>item</i>		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keterampilan interpersonal siswa	Keterampilan sikap terbuka	1, 11, 21, 31, 41	2, 12, 22, 32, 42	10
	Keterampilan sikap empati	3, 13, 23, 33, 43	4, 14, 24, 34, 44	10
	Keterampilan sikap mendukung/suportif	5, 15, 25, 35, 45	6, 16, 26, 36, 46	10
	Keterampilan sikap positif dalam berinteraksi	7, 17, 27, 37, 47	8, 18, 28, 38, 48	10
	Keterampilan sikap kesetaraan dengan teman sebaya	9, 19, 29, 39, 49	10, 20, 30, 40, 50	10
Jumlah		25	25	50

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penerapan layanan konseling kelompok pendekatan Adlerian berupa catatan aspek perkembangan siswa saat dan setelah *treatment*, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi sekolah, RPL konseling kelompok yang dibutuhkan dan arsip data selama penelitian berlangsung untuk melengkapi data yang diperlukan.

⁴⁸ Muhammad Jasman, *Penerapan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMK Negeri 2 Pinrang*, Skripsi (Prodi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan: Universitas Negeri Makassar, 2022), 47-48.

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 3.5 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer (data pokok) 1. Data tingkat keterampilan interpersonal sebelum diberikan <i>treatment</i> melalui angket keterampilan interpersonal siswa yang akan disebar.	Siswa	Angket keterampilan interpersonal siswa
	2. Data tingkat keterampilan interpersonal sesudah diberikan <i>treatment</i> melalui angket keterampilan interpersonal siswa yang akan disebar.	Siswa	Angket keterampilan interpersonal siswa
	3. Data penerapan layanan konseling kelompok dengan pendekatan Adlerian yang diberikan pada siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin.	Siswa	Uji hipotesis (Uji-T)
2	Data sekunder (data pendukung) 1. Catatan aspek perkembangan siswa saat dan setelah <i>treatment</i> 2. Gambaran umum lokasi penelitian 3. Visi dan misi sekolah 4. RPL konseling kelompok	Guru BK dan siswa	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Perlakuan

Pada bahan perlakuan ini berisi prosedur pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan Adlerian, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap awal, berisi tentang menjalin hubungan empati dengan konseli.
- b. Tahap peralihan, berisi tentang transisi tahap awal ke tahap inti.
- c. Tahap inti, berisi komponen berupa menetapkan tujuan, langkah-langkah dan proses pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan Adlerian.
- d. Tahap akhir, berisi perkembangan keberhasilan konseli dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Skala Likert

Dalam studi ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skala likert. Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakter, pemikiran, dan pendapat individu atau kelompok. Sikap, pemikiran, dan pendapat adalah variabel yang diukur dan diinterpretasikan melalui indikator variabel. Indikator tersebut berfungsi sebagai dasar untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁹

Dalam penelitian ini, subjek diminta untuk mengisi kuesioner mengenai keterampilan interpersonal dengan memilih salah satu dari banyak opsi jawaban pada pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Pengukuran tingkat keterampilan interpersonal mencakup pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan positif menggambarkan perilaku yang sesuai dan mendukung variabel yang diukur, sedangkan pernyataan negatif menggambarkan perilaku yang tidak sesuai atau tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93.

penelitian ini menyediakan empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Skor Kategori Keterampilan Interpersonal Siswa

Kategori	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan perhitungan skor yang diperoleh siswa, skor tertinggi ada pada nilai 116 dan skor terendah ada pada nilai 29. Untuk dapat mendapatkan klasifikasi nilai, kita perlu mencari rentang dan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Rentang } R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 116 - 29 \\ &= 87 \end{aligned}$$

Untuk kelas interval adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{87}{4} \\ &= 21,75 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka panjang kelas interval adalah 22.

Tabel 3.7 Interval dan Klasifikasi Nilai Siswa

Interval	Klasifikasi nilai siswa
29-50	Sangat rendah
51-72	Rendah
73-94	Tinggi
95-116	Sangat tinggi

H. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, mengungkap fenomena tertentu, ataupun memperoleh temuan penelitian. Proses pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data telah berhasil dikumpulkan. Beberapa teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

1. Editing: Penulis meninjau ulang data yang telah diperoleh guna memastikan setiap jawaban telah terisi secara lengkap, mudah dimengerti, serta tulisan responden terbaca dengan jelas.
2. Klasifikasi data: Penulis mengelompokkan data yang diperoleh dari jawaban responden sesuai dengan kategorinya masing-masing.
3. Interpretasi data: Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan serta mendapatkan hasil akhir penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data adalah proses yang sistematis untuk menganalisis, mengorganisasikan,

menginterpretasikan, dan menganalisis data sehingga kegiatan tersebut memiliki nilai sosial, pendidikan, dan ilmiah. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberikan makna dan nilai dalam analisis data.⁵⁰

Cara analisis statistik yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya.⁵¹ Uji normalitas ini menggunakan *shapiro wilk test* dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 26.0* karena sampel < 50 . Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan data terdistribusi normal, dan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan data tidak terdistribusi normal.⁵²

b. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sama atau tidaknya beberapa varian dalam populasi. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih adalah sama, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 26.0*, dengan kategori pengujian sebagai berikut:

⁵⁰ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109

⁵¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2017), 173

⁵² Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67-68

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka HO diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka HO ditolak atau tidak homogen.⁵³

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 26.0*. Jika *thitung* > *tabel* maka H_a ditolak, dan jika *thitung* < *tabel* maka H_a diterima. Berikut rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$: standar eror masing-masing variabel

3. Analisis N-Gain

Rendahnya peningkatan keterampilan interpersonal siswa dapat diinterpretasikan melalui gain ternormalisasi (*N-Gain*). Uji *N-Gain* dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan nilai *pretest*. Berikut ini adalah rumus dari *N-Gain*:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

Tabel 3.8 Kategori Pembagian *N-Gain Score*

No	Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
1	$g > 0,7$	Tinggi

⁵³ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298

2	$0,3 < g < 0,7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

No	Persentase	Tafsiran
1	< 40	Tidak Efektif
2	40-55	Kurang Efektif
3	56-75	Cukup Efektif
4	>76	Efektif

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan suatu instrumen dalam mengukur hal yang memang ingin diukur. Uji validitas merupakan pengujian secara statistik untuk menilai sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu ukuran yang menunjukkan sejauh mana isi dari alat ukur tersebut mencakup seluruh aspek yang dianggap sebagai bagian dari konsep yang sedang diteliti.⁵⁴

Pada penelitian ini uji validitas ditentukan dengan *korelasi pearson product moment* menggunakan bantuan program software *IBM SPSS Statistics Versi 26.0*.

Adapun kategori pengujian instrumen sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

⁵⁴ Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), 130

- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : Korelasi produk momen
 X : Nilai setiap butir
 Y : Nilai dari jumlah butir
 N : Jumlah responden

Setelah diuji dan sesuai dengan pendapat ahli, maka diperoleh hasil uji coba angket menggunakan SPSS ver. 26.0. Berdasarkan hal tersebut terdapat 29 item valid dan 21 item tidak valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas 50 Item Pernyataan

No	Koefisiensi Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
1	0,353	0,334	Valid
2	0,692	0,334	Valid
3	0,304	0,334	Tidak valid

No	Koefisiensi Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
4	0,485	0,334	Valid
5	0,434	0,334	Valid
6	0,358	0,334	Valid
7	0,326	0,334	Tidak valid
8	0,360	0,334	Valid
9	0,312	0,334	Tidak valid
10	0,804	0,334	Valid
11	0,439	0,334	Valid
12	0,424	0,334	Valid
13	0,232	0,334	Tidak valid
14	0,660	0,334	Valid
15	0,173	0,334	Tidak valid
16	0,595	0,334	Valid
17	0,070	0,334	Tidak valid
18	0,650	0,334	Valid
19	0,097	0,334	Tidak valid
20	0,240	0,334	Tidak valid
21	0,184	0,334	Tidak valid
22	0,514	0,334	Valid
23	0,242	0,334	Tidak valid
24	0,288	0,334	Tidak valid
25	0,535	0,334	Valid
26	0,341	0,334	Valid
27	0,397	0,334	Valid
28	0,654	0,334	Valid
29	0,327	0,334	Tidak valid
30	0,413	0,334	Valid
31	0,129	0,334	Tidak valid
32	-0,45	0,334	Tidak valid
33	0,334	0,334	Valid
34	0,613	0,334	Valid
35	0,218	0,334	Tidak valid
36	0,471	0,334	Valid
37	0,321	0,334	Tidak valid
38	0,199	0,334	Tidak valid
39	0,199	0,334	Tidak valid
40	0,655	0,334	Valid
41	0,416	0,334	Valid
42	0,505	0,334	Valid
43	0,575	0,334	Valid
44	0,185	0,334	Tidak valid
45	0,102	0,334	Tidak valid
46	0,542	0,334	Valid

No	Koefisiensi Korelasi (r hitung)	Syarat (r tabel)	Keterangan
47	0,422	0,334	Valid
48	0,467	0,334	Valid
49	0,462	0,334	Valid
50	0,314	0,334	Tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur hal yang sama sebanyak dua kali dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten maka alat ukur tersebut reliabel.⁵⁵ Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 26.0*, dan pendekatan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai alpha lebih dari 0,60, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel (reliable).

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics ver. 26.0*, maka hasil yang diperoleh reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbarch Alpha* yaitu:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbarch's Alpha	N of items
.874	50

Cronbarch Alpha untuk angket keterampilan interpersonal siswa sebesar 0.874. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,60) sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan telah teruji reliabilitasnya dan masuk dalam kategori baik.

⁵⁵ Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian.....*, 120.